

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

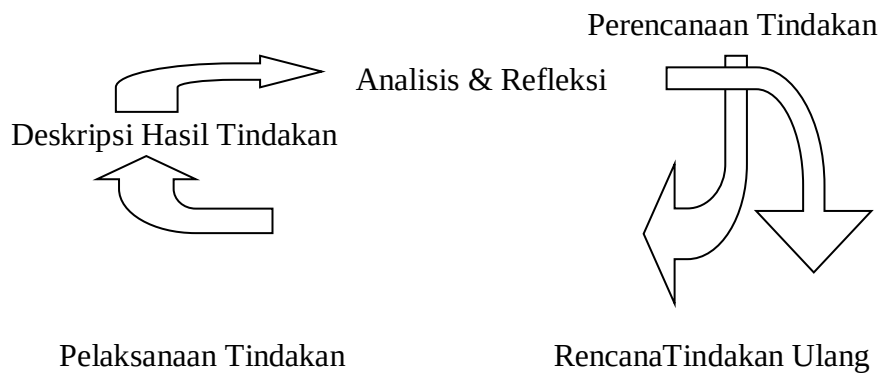
Banyak sekali metode yang dapat dilakukan dalam penelitian. Metode adalah cara melakukan sesuatu. Heryadi (2014:42) mengatakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan pendekatan yang dianut”. Hal ini selaras dengan pendapat Suyadi (2011:18) yang mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri. Sedangkan menurut Yuliantoro (2015:4) “Peningkatan pembelajaran sebagai tujuan akan menjadi lebih baik jika guru tidak melakukan pembelajaran secara mandiri, tetapi bekerja sama dengan guru atau orang lain yang mempunyai profesi atau keahlian sesuai dengan bidang studi yang berlangsung dalam pembelajaran itu”.

Tujuan Peneliti Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik belajar-mengajar, memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan (Suyadi, 2011:22). PTK memecahkan permasalahan secara nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pengembangan profesinya. Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

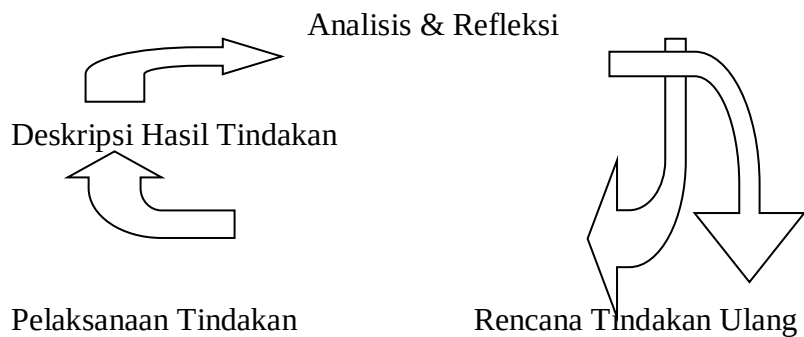
Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu “Tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK dengan tiga siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar berikut.:

Siklus 1



Siklus 2



Gambar 3.1 Heryadi (2014: 64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2014: 125) yaitu “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah

variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah pembelajaran model *time token* dalam proses mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dan variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan peninjauan secara cermat pengumpulan data yang digunakan. Menurut Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

2) Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengujian untuk mengetahui kemampuan pengetahuan. Heryadi (2014:90) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan pembelajaran model *Time Token*.

3) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk mengetahui suatu hal secara Tanya jawab. Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Teknik wawancara pun akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data riil dari hasil observasi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

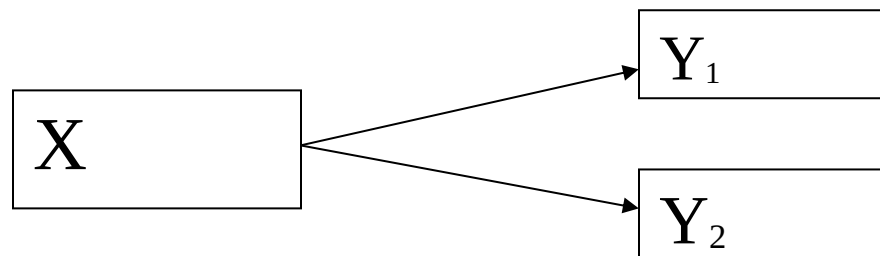
NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN
1	0075985531	Syifa Khairunnisa	P
2	0077034009	Aliya Salsabila	P
3	0072022341	Frida Maharani	P
4	0079541899	Tsalsa Solihat	P
5	0061059520	Aisyah Aleydia Rahma	P
6	0067994467	Nazla Nursyila	P
7	0067682687	Lidia Anjani	P
8	0064570375	Marsha Raplina	P
9	0062631979	Rosidah Nur Kholipah	P
10	0079863956	Nur Khoirunnisa	P
11	0062506679	Ikna Farihatul Gina	P
12	0065552146	Shofia Nurkhalisha	P
13	0076958156	Rachmadiyahanti	P
14	0078666842	Anna Sayyeda Darajaat	P
15	0073266881	Zalfa Shafwah Dzulkarnaen	P
16	0066384224	Nail Aqturro Bunga Ramdhani	P
17	0062024992	Sinta Irmaniah	P
18	0077139320	Ratu Zakiyah Dwiyan	P
19	0073967142	Adinda Yasmin Khairunnisa	P
20	0071059639	Raisya Zahira Meydiani	P

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas VII MTs FADRIS

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan demi meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (pembelajaran model *Time token*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi), Y2 (kemampuan peserta didik menceritakan kembali isi teks cerita fantasi). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian (2014: 124)

Keterangan: X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Time Token*.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi kelas VII MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya.

Y_2 = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi kelas VII MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi;
2. Pedoman Wawancara; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman observasi

- a. Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam			
2.	Mempersiapkan pembelajaran			
3.	Melaksanakan presensi			

4.	Memberikan apersepsi			
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Membentuk kelompok secara heterogen			
2.	Menegaskan materi yang akan dipelajari			
3.	Memberi teks cerita fantasi pada setiap kelompok			
4.	Mengarahkan peserta didik mengenai pembelajaran			
5.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi			
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			
7.	Memberi kupon berwaktu (<i>time token</i>) pada peserta didik			
8.	Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya dengan kupon berwaktu (<i>time token</i>)			
9.	Memberi kesempatan pada peserta didik lain untuk memberi tanggapan			
10.	Mengarahkan seluruh peserta didik untuk kembali pada bangku masing-masing			
11.	Memberikan tes akhir pada peserta didik			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik			
2.	Memberi penguatan simpulan			
3.	Memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
4.	Melaksanakan refleksi			
5.	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran			
6.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir			

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/ P	Aspek yang Dinilai				
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
..dst							

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

Keterangan:

1) Keaktifan

- a) Aktif: berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- b) Kurang aktif: tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Tidak aktif: tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

2) Kesungguhan

- a) Sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- b) Kurang sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- c) Tidak sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

3) Kerja sama

- a) Bekerjasama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- b) Kurang bekerjasama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- c) Tidak bekerjasama: tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

4) Kejujuran

- a) Jujur: bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

- b) Kurang bekerjasama: bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- c) Tidak bekerjasama: tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

5) Tanggung Jawab

- a) Bertanggung Jawab: bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- b) Kurang bertanggung jawab: bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
- c) Tidak bertanggung jawab: tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

2. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

2.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Membosankankah atau tidak mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai

Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah desain penelitian yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hal tersebut, langkah pertama penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik

kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan materi mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangmampuan pembelajartan tersebut dengan model pembelajaran *time token*.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman tes, dan pedoman wawancara.

Pelaksanaan tindakan direncanakan ke dalam beberapa siklus. Siklus pertama, pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, dengan memperhatikan unsur-unsur isi cerita fantasi (ketepatan tema, kelengkapan tokoh dan penokohan, ketepatan alur, ketepatan latar, ketepatan sudut pandang dan kejelasan amanat). Siklus kedua dan selanjutnya (jika belum mencapai) pelaksanaan disesuaikan dengan refleksi dari siklus pertama.

Penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk menjabarkan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar

Setelah mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, penulis menganalisis mengapa masih ada peserta didik yang belum mencapai standar kompetensi sedangkan peserta didik yang lain sudah. Penganalisisan tersebut menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor apa yang menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum berhasil.

Jika hasil analisis pada siklus pertama ternyata masih banyak peserta yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Berdasarkan pada siklus pertama, maka dilaksanakan siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua disesuaikan dengan refleksi dari siklus pertama. Selanjutnya, jika hasil analisis pada siklus kedua ternyata masih ada peserta didik belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Berdasarkan pada siklus kedua, maka dilaksanakan siklus ketiga.

Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data penelitian akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mempresentasikan hasil belajar dan hasil proses belajar peserta didik.

H. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data.
2. Menganalisis dan mempersentasekan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MTs Fadris Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada peserta didik kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan mulai hari Sabtu dan Senin, 12 dan 14 September 2020 dan hari Sabtu dan Senin, 19 s.d 21 September 2020.